



Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah

Endah Jubaedah , Siti Nur Milah
STAI Al Musaddadiyah Garut

endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id
siti.nur.2009@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v3i2.731](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i2.731)

ARTICLE HISTORY

Submitted: 08-05-2024

Accepted: 28-08-2024

Published: 08-01-2025

Abstrak

Mengenal Konsep Angka bagi anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan yang perlu ditingkatkan karena sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seorang individu dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini yang menjadi latar belakangnya adalah ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengenalan konsep angka terdapat pada proses pembelajaran yang belum menggunakan metode yang bervariasi serta terbatasnya media pembelajaran, sehingga kurang berkembang. Permasalahan serupa peneliti jumpai di Kober Al-Barokah yang dimana pengenalan konsep angka anak kurang berkembang. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan dalam peningkatan pada pengenalan konsep angka anak . Peneliti mengupayakan peningkatan pada peningkatan konsep angka yaitu dengan menggunakan media jam analog digital . Jam Analog Digital merupakan media yang dapat membantu anak untuk mengenal konsep angka karena pada jam tersebut terdapat beberapa angka, dengan media jam yang beragam serta model yang menarik dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran dan anak mudah memahami setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, bagaimana peningkatan dalam mengenal konsep angka di Kober Al-Barokah, bagaimana cara penerapan media jam analog digital dalam pembelajaran tema lingkungan sekitar di Kober Al-Barokah serta bagaimana peningkatan konsep angka anak melalui media jam analog digital. Terlepas dari itu peneliti dapat mengetahui sejauh mana efektifitas peningkatan konsep angka anak (variabel Y) melalui media jam analog digital (variabel X). Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK dengan desain Kemmis dan Taggart serta menggunakan metode kualitatif dengan jumlah peserta didik 15 anak dengan 7 subjek laki-laki dan 8 subjek perempuan. Subjek penelitian ini yaitu kelompok A di Kober Al-Barokah dengan usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan pemerolehan observasi yang sudah dilakukan, konsep angka anak usia dini di Kober Al-Barokah terdapat 26,6% dengan kategori anak berkembang sesuai harapan. Ketika melakukan tindakan pada siklus I belum ada peningkatan karena masih menggunakan media yang sama dan hasil persentase masih 26,6%, pada siklus II meningkat menjadi 46,6% dan siklus III meningkat menjadi 80% dengan kategori berkembang sangat baik dan 20% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengenalan konsep angka menggunakan media jam analog digital di kelompok A Kober Al-Barokah dengan perolehan persentasi 100% anak berkembang.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Mengenal Konsep Angka, Jam Analog Digital

Improving The Ability To Recognize Number Concepts With Digital Analog Clock Media In Group A Kober Al-Barokah

ABSTRACT

Understanding the concept of numbers for young children is an important aspect of development that needs to be improved because it has a big impact on an individual's survival in the future. In this research, the background is that there are several factors that hinder the introduction of the concept of numbers, namely in the learning process which does not use varied methods and limited learning media, so it is less developed. Researchers encountered a similar problem in Kober Al-Barokah, where children's introduction to the concept of numbers was underdeveloped. Therefore, action needs to be taken to improve children's introduction to the concept of numbers. Researchers are trying to improve the concept of numbers, namely by using digital analog clocks. Digital Analog Clocks are media that can help children to understand the concept of numbers because in these clocks there are several numbers, with various clock media and attractive models it can increase children's interest in learning and children can easily understand each learning activity.

The aim of this research is to describe how to improve understanding of the concept of numbers in Kober Al-Barokah, how to apply digital analog clock media in learning environmental themes in Kober Al-Barokah and how to improve children's concept of numbers through digital analog clock media. Apart from that, researchers can find out the extent of the effectiveness of improving children's concept of numbers (variable Y) through digital analog clocks (variable X). The type of research used is classroom action research or PTK with a Kemmis and Taggart design and using qualitative methods with a total of 15 students with 7 male subjects and 8 female subjects. The subjects of this research were group A in Kober Al-Barokah aged 4-5 years.

Data collection techniques in this research consist of observation, interviews and documentation. Based on observations that have been made, the concept of early childhood figures in Kober Al-Barokah is 26.6% with the category of children developing according to expectations. When carrying out actions in cycle I there was no improvement because they still used the same media and the percentage results were still 26.6%, in cycle II it increased to 46.6% and cycle III increased to 80% with the category developing very well and 20% with the category developing according to expectations. This shows a significant increase in the introduction of number concepts using digital analog clock media in group A Kober Al-Barokah with a percentage of 100% developing children.

Keywords: Early Childhood, Understanding the Concept of Numbers, Digital Analog Clock

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan agar budaya yang merupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Agar tidak ketinggalan zaman, senantiasa relevan dan signifikan dengan tuntutan hidup. (Pebriana, 2017)

Dalam perspektif islam pendidikan harus diterapkan secara berkesinambungan, tidak hanya satu ilmu tapi ilmu lain juga diterapkan, agar pemahaman anak lebih luas. (Ahmad Tafsir, 2011) Didalam Al Quran, istilah anak disebutkan secara beragam sesuai dengan konteksnya pada setiap kata. Diantaranya adalah *zurriyah* yang dapat dikatakan sebagai keturunan, *ibn* atau dapat diartikan anak, dan *walad* yang juga dapat diartikan sebagai anak. Selain itu ada *athfal*, *shabiy*, *aqrab*, *asbath*, *gulam* dan masih banyak lainnya. (Abidatul, 2019) Anak usia dini juga dapat dikatakan sebagai anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dengan sifatnya yang unik. Unik dalam konteks ini maksudnya adalah

memiliki pola khusus dalam pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi atau ilmu pengetahuan, sosial emosional, Bahasa juga fisik motorik yang sesuai dengan fase pertumbuhannya. (Etnawati, 2022)

Sebagaimana tertulis dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Mukmin ayat 67, yang berbunyi:(QUR'AN KEMENAG, 2019)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا

Artinya “Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa) kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya)”. Allahlah yang menciptakan kalian, wahai anak Adam, dari tanah. Dari tanah itu Dia menciptakan nutfah yang kemudian Dia ubah juga menjadi 'alaqah. Setelah itu Dia mengeluarkan kalian dari perut ibu-ibu kalian dalam bentuk bayi. Selanjutnya, adakalanya Dia memanjangkan umur kalian, hingga mencapai kesempurnaan fisik dan daya pikir, atau memanjangkannya lagi hingga mencapai usia lanjut, dan adakalanya kalian dimatikan sebelum mencapai usia muda, atau tua. Allah menciptakan kalian dengan cara seperti itu agar kalian sampai pada suatu waktu tertentu, yaitu hari kebangkitan, dan agar kalian memikirkan hikmah dan pelajaran yang dapat dipetik dari penciptaan kalian melalui fase-fase seperti itu. (Abidatul, 2019)

Di Kober Al-Barokah, ketika melakukan observasi terdapat beberapa anak yang bermasalah pada pengenalan konsep angka diantaranya, anak belum mengenal angka, anak masih membentuk angka secara terbalik dan anak masih membentuk angka terbalik, yang disebabkan oleh beberapa faktor pada media dan metode pembelajaran kepada anak. Kurangnya minat anak serta anak merasa bosan dan tidak suka belajar angka.(Sumitra & Sumini, 2019)

Dilihat dari latar belakang masalah yang terjadi di Kober Al-Barokah yaitu anak masih belum mengenal angka, membentuk angka dan menyebut angka, peneliti merumuskan pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu, tentang bagaimana kemampuan mengenal konsep angka di Kelompok A Kober Al-Barokah, bagaimana penerapan Media jam Analog digital untuk mengenal konsep angka di kelompok A Kober Al-Barokah, dan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal konsep angka dengan media jam analog digital di kelompok A Kober Al-Barokah.(Triyanti et al., 2020)

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu menjelaskan bagaimana kemampuan mengenal mengenal konsep angka di Kelompok A Kober Al-Barokah, bagaimana penerapan Media jam Analog digital untuk mengenal konsep angka di kelompok A Kober Al-Barokah, dan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal konsep angka dengan media jam analog digital di kelompok A Kober Al-Barokah.

Penggunaan media jam analog dapat meningkatkan minat anak dalam menstimulus pengenalan konsep angka, selain media yang menarik peneliti juga menerapkan metode yang menyenangkan dengan bermain. Dengan arahan penggunaan media jam analog digital, anak perlu melihat arahan jarum jam pada angka yang ditunjuk oleh jarum jam. Misalnya peneliti menyebutkan angka 2 maka anak memutar jarum jam tersebut ke arah angka 2. Dengan media jam analog digital, anak melihat angka dilayar jam kemudian menyebutkan angka tersebut.

Terkait pada permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu di Kober Al-Barokah, maka perlu diadakannya proses perubahan dalam proses pemberian stimulus untuk perkembangan konsep angka anak usia dini. Dapat diingat kembali bahwasannya guru merupakan komponen inti yang berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran serta berpengaruh juga terhadap perkembangan anak maupun hasil belajar anak. Upaya dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak, salah satunya dengan cara memilih kegiatan

pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk anak. Salah satu kegiatannya adalah menerapkan kegiatan dengan penggunaan media pembelajaran jam analog digital untuk anak usia dini.

Jam merupakan salah satu media konkret yang dapat digunakan oleh guru sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa mengenai pengukuran waktu. Jam juga digunakan sebagai media belajar angka dan berhitung sederhana melalui sebuah permainan yang mendidik anak. Dengan cara menggerakkan angka kegambar yang sesuai maka anak dapat belajar dan mengenal angka sekaligus berhitung sederhana.

Jam digital merupakan alternatif dari jam analog tradisional, jenis jam ini dapat menampilkan angka dengan format digital 12 dan 24, jadi anak tidak hanya mengenal angka 1-12 tetapi sampai 24. Anak – anak penting dalam memahami keduanya karena selain mengetahui angka jam analog digital dapat membantu anak agar percaya diri dalam membaca jam juga. (Yulistiana, 2017)

Berdasarkan penjelasan diatas perlu peningkatan dalam pengenalan konsep angka anak di Kelompok A Kober Al-Barokah dengan menggunakan media jam analog digital sebagai solusi pembelajaran.

Hasil observasi dilapangan seperti yang dijelaskan sebelumnya ada beberapa masalah diantaranya, masih terdapat anak yang belum mengenal angka dengan benar, kemudian masih ada anak yang menyebutkan dan membentuk angka terbalik, dan ada juga yang menyebut angka tapi tidak sesuai dengan angkanya Hal tersebut terjadi pada anak-anak di Kober Al-Barokah terdapat anak yang belum mengenal angka sebanyak 8 orang atau sekitar 53,3%, juga ada anak yang membentuk angkanya masih terbalik sebanyak 3 orang atau sekitar 20%, dan anak yang tidak sesuai dalam menyebut angka sebanyak 4 orang atau 26,6%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor internal ataupun eksternal, diantaranya kurangnya minat anak terhadap pembelajaran angka di sekolah sehingga mengganggu kefokusannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang dukungan orangtua dirumah untuk membantu pembelajaran anak, kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu mengenalkan angka kepada anak sehingga pembelajaran kurang optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Muchtar penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berdasarkan pada meneliti kondisi objek secara alamiah dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2014)

Menurut Kemmis dalam Muhammad Djajadi, menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan oleh sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan. (Sutoyo, 2021)

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A Kober Al-Barokah dengan jumlah 15 anak 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai bahan penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperkuat sumber penelitian dan Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan peneliti terlibat secara langsung dalam proses pemberian tindakan kepada anak serta mendapatkan data langsung dari pendidik. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data guna memperkuat hasil penelitian.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti guna membandingkan dengan capaian mengenal konsep angka sebelumnya.

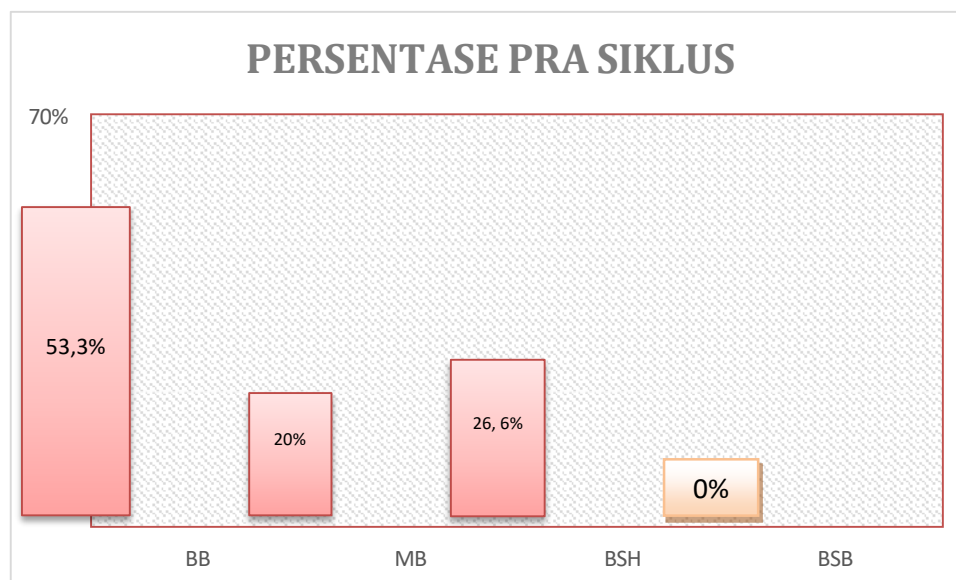
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi tindakan kelas pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 dengan cara peneliti masuk ke dalam kelas serta mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik di Kober Al-Barokah, data awal yang diperoleh terdapat pada tabel berikut:

Hasil Penelitian Tindakan Pra Siklus

No	Skala Pencapaian Pra Tindakan Siklus	
1.	BB	53,3%
2.	MB	20%
3.	BSH	26,6%
4.	BSB	0%

Dari permasalahan di atas dapat digambarkan bahwa hasil pra tindakan sebelum diberikan tindakan siklus I terdapat anak belum berkembang (BB) sebanyak 53,3% dengan permasalahan konsep angkanya yaitu anak belum mampu untuk menyebutkan angka-angka, mulai berkembang (MB) sebanyak 20% dengan permasalahan anak belum mampu untuk membentuk angka sendiri, yang berkembang sesuai harapan (BHS) sebanyak 26,6% dengan permasalahannya yaitu anak masih belum mampu menggunakan benda untuk dikelompokka sesuai angkanya dan berkemebang sangat baik (BSB) terdapat 0%. Selain hasil dari data observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas A serta kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dengan guru kelas A dan kepala sekolah Kober Al-barokah sebagai berikut: “Permasalahan yang sering ditemukan yaitu anak belum bisa menyebutkan angka sesuai dengan bentuknya, anak dapat menyebutkan angka 1-10 tapi tidak tahu bentuknya seperti apa, kemudian media yang disediakan disekolah ini juga terbatas sehingga imajinasi anak kurang terstimulus dan daya minat anak berkurang karena bosan. (Wawancara Bersama guru kelas A dan kepala sekolah).



Gambar 1. Grafik Tingkat Mengenal Konsep Angka Anak Kelompok A Sebelum Diberikan Tindakan

Cara Penggunaan Media Jam Analog Digital yaitu :

1. Anak memilih beberapa kertas yang sudah disediakan dan terdapat angka.
2. Lalu anak memutarakan jarum jam sesuai dengan arah angka yang ada di kertas.

- Setelah itu anak membuka kertas angka yang terdapat pada jam digital dan menuliskan angkanya di papan tulis untuk latihannya di buku kegiatan.

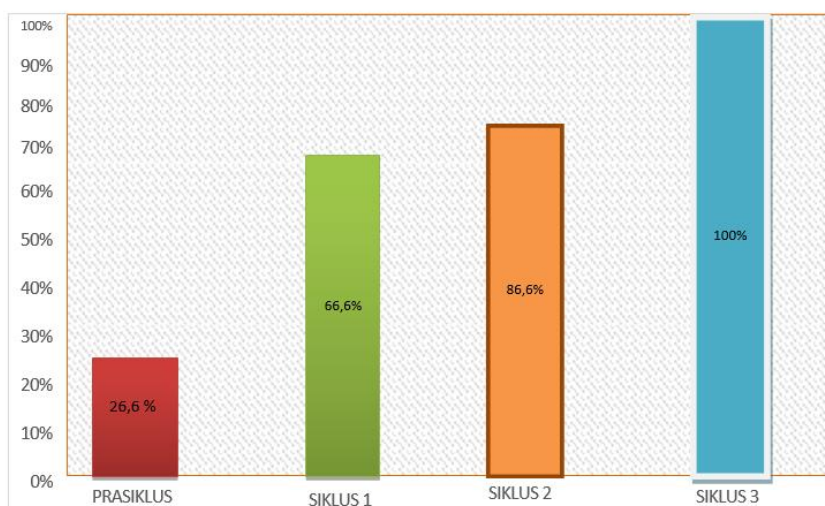
Ada juga media jam analog digital yang praktis, cara penggunaannya anak cukup memutar jarum jam yang telah disediakan, lalu anak bermain dadu jam digital menyesuaikan dengan arahan dalam penentuan angka. Dan anak dapat bermain puzzle angka untuk mengetahui beberapa angka yang ada pada jam.

Menurut Rasiman Wijamako menjelaskan bahwa kemampuan mengenal angka merupakan salah satu kegiatan pendidikan bagi anak-anak yang mau meningkatkan juga mengembangkan kemampuan dasar pengenalan angka terhadap anak. Dengan Penggunaan Media yang menarik dan menyenangkan dapat menjadi solusi terhadap peningkatan mengenal konsep angka anak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media Jam Analog Digital. Media Jam Analog digital ini digunakan peneliti untuk meningkatkan minat anak terhadap belajar konsep angka dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pada penelitian dilakukan dalam proses pembelajaran sebanyak tiga siklus dengan dua pertemuan di siklus I dan II kemudian tiga pertemuan di siklus ke III. Berikut hasil pemberian tindakan pada siklus I sampai siklus III.

Rekaptulasi Keseluruhan

No	Skala Pencapaian	Pra Tindakan	Siklus I P1	Siklus I P2	Siklus II P1	Siklus II P2	Siklus III P1	Siklus III P2	Siklus III P3
1.	BB	53,3%	33%	33%	13,3%	0%	0%	0%	0%
2.	MB	20%	40%	40%	46,6%	40%	26,6%	13,3%	0%
3.	BSH	26,6%	26,6%	26,6%	26,6%	46,6%	60%	53,3%	20%
4.	BSB	0%	0%	0%	13,3%	13,3%	13,3%	33,3%	80%

PERSENTASE REKAPTULASI KESELURUHAN



Gambar 2. Hasil Rekaptulasi keseluruhan Setelah dilakukan tindakan

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa data yang menunjukkan hasil observasi ketika awal pertemuan sebelum diberi tindakan yaitu rata-rata keberhasilan anak kelompok A Kober Al-Barokah dalam tingkat konsep angka anak masih tergolong rendah dengan persentase keberhasilan 26,6% atau tergolong 4 anak yang berkembang sesuai dengan harapan (BHS), 20% atau tergolong 3 anak yang mulai berkembang (MB) dan 53,3% atau tergolong 8 anak yang belum berkembang (BB) yang masih rendah tingkat pemahaman pada konsep angka kemudian peneliti memfasilitasi media jam analog digital untuk meningkatkan pengenalan konsep angka anak di Kober Al-Barokah. Pada siklus ke III pertemuan III dengan tema benda sekitar, sub tema benda yang ada di sekolah dan rumah dan sub-sub tema jam analog digital.

Dengan menerapkan ini pengenalan konsep angka pada anak meningkat sampai 100% anak berkembang dengan sangat baik. Pemaparan di atas menunjukkan bahwa penerapan media jam analog dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dalam proses pendidikan anak usia dini. Karena terbukti dapat meningkatkan pada pengenalan konsep angka anak usia dini.

Tindakan pada siklus III dengan tiga pertemuan hasil tindakan siklus III pada pertemuan ketiga anak mampu untuk mengenal angka 1-10 belum berkembang (BB) sebanyak 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 0% dengan permasalahannya anak belum mampu membentuk angka, berkembang sesuai harapan (BHS) sebanyak 20% dengan permasalahannya anak masih belum mampu mengelompokkan angka dan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 80%.

Pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan dengan siklus III pada pertemuan Ketiga. Dikarenakan hasil penelitian sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu mengenal konsep angka anak meningkat semakin baik setiap siklusnya. Dengan demikian media Jam Analog Digital dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan mengenal Konsep Angka Anak di Kelompok A Kober Al-Barokah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pada Penngenalan konsep angka di Kelompok A Kober Al-Barokah masih ada anak yang belum berkembang dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya factor internal dan eksternal, seperti kurangnya minat anak sehingga anak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung karena menggunakan media juga metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kober Al-Barokah.

Penggunaan media jam analog digital diterapkan di Kober Al-Barokah untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka yang pertama peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan lembar penelitian dan observasi, mempersiapkan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan, merancang proses pembelajaran menggunakan media jam analog digital, mempersiapkan materi pembelajaran serta mempersiapkan lembar evaluasi.

Hasil penelitian dari penggunaan Aplikasi YouTube pada pembelajaran tema benda di Kober Al-Barokah mampu meningkatkan mengenal konsep angka anak. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwasanya, ada peningkatan penilaian pembelajaran mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan III. Pada pratindakan memperoleh hasil data dengan persentase 26,6% kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I dengan akhir persentase 66,6% dikarekan pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan secara optimal maka peneliti melanjutkan pada tindakan penelitian siklus II. Pada siklus II hasil akhir yang diperoleh 86,6%, karena peneliti ingin hasil yang maksimal, maka dilaksanakan dengan siklus III dengan hasil akhir 100% yang dimana sudah termasuk kedalam kategori sangat baik atau berkembang sangat baik.

Daftar Pustaka

- Abidatul, C. (2019). Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat Ulama. *Maqhum (Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)*, 4(1), 1–8.
- Ahmad Tafsir. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, . PT Remaja Rosda Karya,.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>

- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.
- QUR'AN KEMENAG. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115–120.
<https://doi.org/10.33369/jip.4.2.115-120>
- Sutoyo. (2021). *Teknik Penulisan Tindakan Kelas*. Kurnia Solo.
- Triyanti, T. R. A., Jamil, Z. A., & Amrindono, A. (2020). *Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Para Bintang Kecamatan Alam ...*.
- Yulistiana, R. (2017). Upaya Pengembangan Mengenal Angka 1 - 10 Pada Anak Di Taman Kanak Kanak Kesuma Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. *Informatika*, 6(1), 33–89.